

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Pugaan

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala SDN Pugaan dan Komite sekolah terkait sejarah singkat berdirinya SDN Pugaan terletak di jalan A.Yani Nomor 38, Desa Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong provinsi kalimantan selatan. SDN Pugaan ini berdiri pada tahun 1955 yang mana awal nama sekolah ini ialah SDN Halangan, kemudian melakukan perubahan pada tahun 2003 dengan nama menjadi SDN Pugaan. SDN Pugaan adalah bangunan milik sendiri dengan lokasi sekolah berjarak 1,5 Km (satu koma 5 Kilometer) dari kantor kecamatan, dan berjarak 30 KM (tiga puluh kilometer) dari pusat kabupaten.

Status SDN Pugaan ialah sekolah Negeri dengan kelompok sekolah B, kegiatan belajar mengajar dilakukan pagi hari dan berakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

Berdasarkan posisi batas-batas yang ada di sekitar Sekolah adalah:

- a. Utara berbatasan dengan rumah warga
- b. Selatan berbatasan dengan TK. Hidayah
- c. Barat berbatasan dengan tanah warga/kebun karet
- d. Timur berbatasan dengan JL. A.Yani

2. Visi, Misi SDN Pugaan

a. Visi

Mewujudkan siswa-siswi untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur dalam mensukseskan ketuntasan wajib belajar Tingkat Dsar

b. Misi

- 1) Menanamkan rasa kasih sayang yang tulus pada setiap peserta didik;
- 2) Memupuk rasa hormat terhadap orangtua, guru dan masyarakat serta menyayangi sesama teman;
- 3) Menerapkan program pembelajaran yang mengarah pada prestasi pada setiap mata pelajaran;
- 4) Melakukan bimbingan secara berkesenimbangan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa (i) dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki secara terus menerus;
- 5) Ilmu dasar bagi siswa (i) untuk dapat melangkah ke masa depan demi tercapainya cita-cita bangsa.

3. Data Keadaan Guru/Pegawai

Faktor yang berperan penting di sekolah adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan/operator yang mempunyai kompetensi dan pengalaman kerja yang baik. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pengajar yang ada di SDN Pugaan sebanyak 12 orang yang terdiri dari

PNS dan guru tetap atau guru honorer. Berikut data keadaan guru/pegawai SDN Pugaan:

Tabel III : Data Keadaan Guru/Pegawai SDN Pugaan

No	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar di Kelas
1	Bardi, S.Pd. SD 19650207 198503 006	Kepsek	-
2	Maskuni, S.Pd. SD 19610404 198406 002	GU	II
3	Ramadhani, S.Pd. SD 19701110 199903 1001	GU	III
4	Nirma, S.Pd 19810222 020312 2 005	GU	VI
5	Hj.Fatimaturridha, S.Pd 19800918 200604 2 018	GU	I
6	Agus Supian, S.Pd 19789694 299894 1 003	GU	V
7	Ida yulia Fatma, S.Pd. SD 19850506 200904 2 005	GU	IV
8	Arlina,S.Pd	GTT	SBK
9	Minarni, S.Pd.I	GTT	PAI
10	Megawati, S.Pd.I	GTT	BATAQU
11	Nor Sa'idah, SP	Perpustakaan	-
12	Agus Ramadhani	Operator	-

Sumber : TU SDN Pugaan

4. Data Jumlah Siswa

Siswa SDN Pugaan pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 83 orang yang terdiri dari 46 orang laki-laki dan 37 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruangan 6 buah. Untuk lebih jelasnya keadaan jumlah siswa (i) SDN Pugaan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV : Data Keadaan Jumlah Siswa SDN Pugaan

No	Kelas	Jumlah Kelas/Rombel	Jumlah Murid		Jumlah Keseluruhan
			Laki-laki	Perempuan	

1	I	1	3	3	6
2	II	1	9	-	9
3	III	1	8	7	15
4	IV	1	8	8	16
5	V	1	8	6	14
6	VI	1	10	13	23
Jumlah		6	46	37	83

Sumber : TU SDN Pugaan

5. Data Sarana dan Prasarana SDN Pugaan

Tabel V : Data Sarana dan Prasarana SDN Pugaan

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	WC	6
6	Tempat Parkir	1
7	Halaman dan Lapangan Olahraga	1
8	Ruang Dapur	1
9	Lain-lain:	
	a. Kantin	1
	b. UKS	1
	c. Mushalla	1
	d. Tempat Wudhu	1

Sumber : Kepala Sekolah dan TU SDN Pugaan

B. Penyajian Data

1. Implementasi Media *Wall chart* pada Pembelajaran Siswa Kelas VI Di SDN Pugaan

a. Perencanaan Mengajar Guru Kelas VI

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas yaitu Ibu Nirma, S.Pd menyatakan setiap kali pembelajaran beliau membuat jurnal, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP

dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi belajar. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 22 Februari 2021 melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan selaku guru kelas VI dan di tunjukan dengan bukti dokumen, penyusunan silabus dan RPP dilakukan oleh guru setiap satu semester dan sebelum kegiatan pembelajaran beliau menyusun silabus dan RPP serta data penunjang pembelajaran berupa jurnal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali. Observasi pembelajaran dua kali ini dilakukan dalam 1 hari yaitu pada tanggal 1 Maret 2021. Berdasarkan data yang diperoleh Implementasi media *Wall Chart* pada pembelajaran tematik, penulis akan menyajikan data hasil observasi pada saat guru menjelaskan materi yang terdapat pada pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar, Sub Tema 1: Keteraturan yang menakjubkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dan media *Wallchart* yang digunakan di saat pembelajaran sesuai dengan Kriteria Pemilihan media *Wall Chart* dan siswa terlibat dalam implementasi media tersebut. Adapun tahapan observasi Pembelajaran yaitu meliputi:

- 1) Observasi pembelajaran pertama di tanggal 1 Maret 2021 Guru menjelaskan implemmentasi media *wallchart*. Observasi pembelajaran pertama guru menjelaskan benda langit di sekitar

kita. Materi ini meliputi 7 (tujuh) benda langit yang dijelaskan ialah terkait :Planet, bintang, asteroid, komet, meteor, galaksi dan matahari. Setelah guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan cara pos test menjawab soal. Adapun soal pada sesi pertama sebagai berikut:

Tabel VI : Soal Evaluasi Observasi Pembelajaran Pertama

No	Soal	Pilihan Jawaban
1	Benda langit yang terlihat dari bumi setiap 75-76 tahun sekali adalah.....	a. galaksi bima sakti b. meteor c. komet Halley d. asteroid Jawawabn : C
2	Benda langit yang memancarkan cahaya pantulan dari benda lain adalah.....	a. komet b. asteroid c. bintang d. planet Jawaban : C
3	Benda langit memiliki sebutan bintang berekor ketika dekat dengan matahari dan memiliki ekor yang terang, namanya.....	Essay Jawaban Komet
4	Planet terakhir dalam urutan sistem tata surya ialah.....	Essay Jawaban Neptunus
5	Jumlah planet dalam sistem tata surya....	Essay Jawaban 8 (dealapan)

Sumber : Guru Kelas VI SDN Pugaan

Observasi Pembelajaran pertama telah dilaksanakan dan siswa mampu menjawab soal evaluasi dilihat dari nilai yang mereka peroleh setelah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait implementasi media *wallchart* pada pembelajaran.



Gambar 20.1 : Observasi Pembelajaran Pertama



Gambar 20.2 : Observasi Pembelajaran Pertama

- 2) Observasi Pembelajaran kedua pada tanggal 1 Maret 2021 dengan fokus materi ialah pengenalan tata surya atau nama-nama planet dan ciri-cinya. Setelah guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan cara pos test menjawab soal. Adapun soal pada sesi kedua sebagai berikut:

Tabel VII : Soal Evaluasi Observasi Pembelajaran Kedua

No	Soal	Pilihan Jawaban
1	Planet yang menyerupai bumi	a. merkurius b. venus c. saturnus

		d. mars Jawaban : D
2	Perhatikan ciri-ciri berikut ! (1) Memiliki satu satelit alami; (2) Satu-satunya planet yang ideal ditempati oleh makhluk hidup; (3) Planet paling panas (4) Permukaan planet didominasi oleh besi Ciri-ciri planet bumi adalah.....	a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (1) dan (3) d. (3) dan (4) Jawaban : A
3	Perhatikan ciri-ciri planet berikut! (1) Memiliki kala revolusipaling lama; (2) Memiliki suhu yang sangat tinggi; (3) Planet yang dekat dengan matahari; (4) Berotasi lambat; (5) Dijuluki sebagai planet biru. Ciri-cri planet merkurius ditunjukkan oleh.....	a. (1) dan (2) b. (3) dan (4) c. (2) dan (3) d. (4) dan (5) Jawaban : B
4	Planet yang bisa ditempati makhluk hidup ialah.....	Planet Bumi
5	Planet bumi merupakan planet ke.....dalam urutan sistem tata surya	Ke - 3

Sumber : Guru Kelas VI SDN Pugaan

Observasi pembelajaran kedua pada tanggal 1 Maret 2021 juga telah dilaksanakan dan siswa mampu menjawab soal evaluasi dilihat dari nilai yang mereka peroleh setelah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait implementasi media *wallchart* pada pembelajaran.



Gambar 21.1 : Observasi Pembelajaran Kedua



Gambar 21.2 : Observasi Pembelajaran Kedua

c. Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh hasil observasi pembelajaran pertama dan observasi pembelajaran kedua pada tanggal 1 Maret 2021 Implementasi media *Wall Chart* pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar. Implementasi media *wallchart* sangat membantu proses pembelajaran dan siswa mampu memahami materi, guru merasa puas dengan hasil pembelajaran mereka. Dan implementasi media ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai pembelajar dalam kegiatan belajarnya. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Adapun Hasil belajar di SDN Pugaan akan ditentukan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut tabel kriteria tersebut:

**Tabel VIII : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
SDN Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong**

No	Mata Pelajaran	Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)	
		Nilai	Ketuntasan
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	70	Tujuh Puluh
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	Tujuh Puluh
3	Bahasa Indonesia	65	Enam Puluh Lima
4	Matematika	65	Enam Puluh Lima
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	65	Enam Puluh Lima
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	65	Enam Puluh Lima
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70	Tujuh Puluh
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	Tujuh Puluh
9	Muatan Lokal		
	a. Bahasa Banjar/seni/keterampilan	65	Enam Puluh Lima
	b. Baca Tulis Al-qur'an (BATAQU)	65	Enam Puluh Lima
	c. Bahasa Inggris	65	Enam Puluh Lima

Sumber : TU SDN Pugaan, 2021

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Media *Wall chart*

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas VI adalah guru lulus dari SDN Bayur pada tahun 1993, melanjutkan sekolah ke SMPN 2 Amuntai dan lulus pada tahun 1996 melanjutkan sekolah ke SMKN 1 Amuntai dan lulus pada tahun 1999. Melanjutkan menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebanyak dua kali yaitu; Pertama di STAI Rakha Amuntai dengan Jurusan D2 PGSD/MI Tahun lulus 2001. Kedua kuliah di Perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat dengan jurusan S1 PGSD dan lulus pada tahun 2019.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nirma S.Pd,

- a) Pernah mengajar di SDN 2 Muang, kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, dari tahun 2003 - 2007 dengan status guru PNS;
- b) Pernah mengajar di SDN 3 Belimbing Raya Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, dari tahun 2007 – 2008 dengan status guru PNS;
- c) Pernah mengajar di SDN 1.2 Pudak Setegal, kecamatan Kelua, kabupaten Tabalong dari tahun 2008 – 2015 dengan status guru PNS;
- d) Mengajar di SDN Pugaan, kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong dari tahun 2015 Hingga Sekarang dengan status guru PNS.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa yang dapat menerima proses informasi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dan intelektualnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi pada peserta didik kelas VI yang berjumlah 23 orang. Pada tanggal 1 Maret 2021 diperoleh data bahwa minat peserta didik terhadap

pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar dengan menggunakan media *Wallchart* dilaksanakan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan siswa. Peserta didik semua menjawab selalu berminat dan memperhatikan, Karena ketika pembelajaran guru menjelaskan semua murid memerhatikannya dan juga guru selalu melibatkan siswa nya dalam menggunakan media pembelajaran, siswa merasa sangat bersemangat belajar didalam kelas karena ada alat bantu media pembelajaran untuk mampu guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik. Siswa merasa materi akan lebih mudah dipahami dengan media *wallchart* ini. Guru juga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa bersemangat dan merasa tidak bosan mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan saat guru menunjuk siswa satu-persatu untuk menjawab pertanyaan dari guru terkait materi yang diajarkan. dan mampu menjawabnya soal latihan dengan baik. siswa yaitu 23 orang dapat menjawab soal latihan atau evaluasi dengan baik. Ini membuktikan semua siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan media *wallchart* dalam pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar sudah cukup baik, seperti tersedianya LCD yang dapat digunakan jika saat pembelajaran, meja dan kursi yang cukup baik, serta kipas angin dan lampu. Akan tetapi saja buku paket pembelajaran tematik belum cukup tersedia, sehingga guru harus lebih banyak menerangkan di papan tulis agar siswa dapat lebih paham. Posisi ruang kelas yang lebih lebar membuat ada sebagian siswa terkadang susah melihat penjelasan guru yang ada di papan tulis. sehingga akan mempengaruhi juga daya serap siswa terhadap pembelajaran.

Media wallchart yang digunakan dengan bentuk bagan organisai pada observasi pembelajaran ke-1 (satu) dan bentuk bagan bergambar pada observasi pembelajaran ke-2 (dua). Alat dan bahan yang digunakan ialah:

- Gunting
- Pensil Warna
- Busa
- Lem
- Lakban
- Penggaris
- Kertas HVS
- Karton
- Pensi
- Penghapus
- Desain Gambar

d. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Maret 2021 penggunaan media *Wall Chart* pada pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar dengan observasi pembelajaran

dilaksanakan 2 (dua) kali pembelajaran. Setiap observasi pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 2 x 35 Menit. Guru menggunakan waktu ini selalu sesuai atau efisien dan tidak membuat peserta didik jenuh. Waktu yang cukup membuat peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Guru mampu menggunakan waktu ini dengan maksimal juga adanya bantuan alarm sekolah tanda mulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran.

C. Analisi Data

1. Implementasi Media *Wall chart* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI Di SDN Pugaan Kabupaten Tabalong

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP. Seorang pendidik harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, memiliki arah tujuan pembelajaran dan jelas tahapannya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP agar tercapainya suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Guru juga membuat silabus agar pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun membuat komponen-komponen saling berkaitan untuk penguasaan kompetensi dasar.

Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa guru kelas VI sebelum mengajar, guru biasanya menyiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu. Meskipun guru tidak secara rutin mengikuti pelatihan tentang pembuatan silabus dan RPP, namun guru mengetahui cara pembuatan silabus dan RPP baik bertanya dengan guru yang telah bisa membuat terlebih dahulu atau melihat dari *browsing* internet.

Selain membuat silabus dan RPP guru juga telah mempersiapkan media pembelajaran wallchart sebelum memberikan pengajaran didalam kelas, media pembelajaran wallchart dapat juga digunakan sebagai kelengkapan mengajar lainnya sebelum masuk mengajar untuk menjalankan strategi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui materi yang diajarkan guru kelas VI adalah pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar, pada tanggal 1 Maret 2021 dengan dua kali observasi pembelajaran, yaitu observasi pembelajaran pertama ialah fokus pada materi benda langit disekitar dan observasi pembelajaran kedua fokus materi ialah mengenal tata surya. Kedua materi itu diajarkan dengan interaksi edukatif yang sangat baik dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru dan

juga menggunakan media *wallchart* untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Observasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua kali atau 4 jam mata pelajaran atau 4 x 35 menit ini dilaksanakan dengan terampil oleh guru. Guru menguasai teknik implementasi media pembelajaran *wallchart* sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan guru mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Implementasi media *wallchart* harus memiliki prinsip penggunaannya agar guru selalu memiliki panduan atau tatacara menggunakannya, dan tidak melakukan kesalahan yang dapat menyalahi penggunaan media pembelajaran. Jika prinsip itu tidak guru pergunakan maka yang akan terjadi hanya mempersulit guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan yang di inginkan dan dicapai adalah media yang yang dipilih berdasarkan tujuan intruksional dan telah ditetapkan secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau lebih ranag kognitif, afektif, dan psikomotoik.⁵² media *wallchart* yang digunakan guru dalam mengajar ialah media *wallchat* dengan bentuk organisasi dan bentuk bergambar. Bentuk ini sesuai dengan ranah pengelompokkan pembelajarannya.

⁵² Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin, : Antasari Press, 2009), Hal. 35

Pembejaran yang diminati oleh peserta didik menyesuaikan kondisi materi pembelajaran. Media wallchart memenuhi kualifikasi pembelajaran ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa memiliki fokus belajar yang tinggi dan rasa ingin tau yang sangat berlebihan. Hal ini menjadi motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Kondisi kelas yang mampu guru kontrol dan guru kendalikan merupakan bukti kelas yang sangat efektif dan kelas yang sangat berwibawa. Keadaan kelas menjadi senang dan riang gembira yang menjadikan variatif setiap proses pembelajaran berlangsung.

Implementasi media wallchart menjadi tepat dikarenakan guru mampu menghasilkan hasil belajar yang mudah dipahami oleh peserta didik. Semua kelebihan yang dimiliki media pembelajaran seperti media wallchart tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengemas pelaksanaan didalam kelas, guru yang menggunakan media dengan aktif, variatif dan interaksi edukatif atau interaksi secara langsung dengan siswa sehingga mampu mengukur pemahaman setiap siswa dan akan memberikan pembelajaran pada setiap bagian-bagian yang masih susah dipahami.

Guru tidak hanya semata-mata hanya mengandalkan dari sebuah media pembelajaran, maka guru juga harus memahami dan menguasai materi yang akan di ajarkan. Maka pada hasil observasi ini guru

kelas VI SDN Pugaan, ibu Nirma sudah sangat terbiasa dan sangat menguasai isi materi yang di ajarkan.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan, sesuai dengan tujuan intruksional, baik dari aspek isi maupun jenis perilaku.⁵³ evaluasi yang selalu dilakukan untuk mengukur hasil belajar maka dengan ini harus dilakukan secara berkala dan atau secara terus menerus. Evaluasi sebagai bahan pertimbangan atau apa yang harus diberikan jika masih ada hal-hal yang kurang difahami oleh peserta didik sehingga evaluasi bisa dikatakan tidak hanya sebagai mengukur dengan bentuk angka yang dihasilkan, evaluasi sebagai alat ukur hasil dari interaktif edukatif yang telah dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh, pembelajaran dengan dilaksanakan 4 x 35 Menit atau dua sesi observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran pertama guru menjelaskan benda langit di sekitar kita. Materi ini meliputi 7 (tujuh) benda langit yang dijelaskan ialah terkait :Planet, bintang, asteroid, komet, meteor, galaksi dan matahari. Evaluasi yang dilaksanakan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, evaluasi dilaksanakan menggunakan evaluasi tertulis siswa menjawab soal dengan hasil sebagai berikut:

⁵³ Yudhi Munadi, *Meda Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), Hal. 34

**Tabel IX : Daftar Nilai Siswa Evaluasi Observasi Pembelajaran
Pertama**

Daftar Nilai Siswa pembejaran Pertama			
No	Nama	Nilai	Keterangan Berdasarkan KKM
1	Akhmad Hafi	70	Lulus
2	Alifah	70	Lulus
3	Ihza Naufal Rabbani	70	Lulus
4	Ira Novalia	90	Lulus
5	Isma Fitriya	80	Lulus
6	Isma Al husna	70	Lulus
7	Khafiz Abdillah	80	Lulus
8	M. Pahrul Rasid	70	Lulus
9	M. Rasyad Al Ghifari	90	Lulus
10	M. Reva Alfiannor	70	Lulus
11	M. Rizky Handira	80	Lulus
12	M. Sabirin	80	Lulus
13	Nabila Salaisa M	80	Lulus
14	Nor Anisa	70	Lulus
15	Ramasari	70	Lulus
16	Raudatul Jannah	70	Lulus
17	Salsabela	70	Lulus
18	Siti Naimah	70	Lulus
19	Siti Nor Awalia	70	Lulus
20	Siti Nor Ayni	80	Lulus
21	Siti Azizah Aulia R	70	Lulus
22	Thoifur Busthom	90	Lulus
23	Nor Taufiq Yusuf	80	Lulus
Rata-rata		73	

Sumber : Guru Kelas VI SDN Pugaan

Observasi pembelajaran kedua dengan fokus materi ialah pengenalan tata surya atau nama-nama planet dan ciri-cinya. Dengan daftar nilai sebagai berikut:

Tabel X : Daftar Nilai Siswa Evaluasi Observasi Pembelajaran

Kedua

Daftar Nilai Siswa pembejaraan kedua			
No	Nama	Nilai	Keterangan Berdasarkan KKM
1	Akhmad Hafi	90	Lulus
2	Alifah	80	Lulus
3	Ihza Naufal Rabbani	90	Lulus
4	Ira Novalia	80	Lulus
5	Isma Fitriya	80	Lulus
6	Isma Al husna	70	Lulus
7	Khafiz Abdillah	80	Lulus
8	M. Pahrul Rasid	70	Lulus
9	M. Rasyad Al Ghifari	90	Lulus
10	M. Reva Alfiannor	90	Lulus
11	M. Rizky Handira	80	Lulus
12	M. Sabirin	70	Lulus
13	Nabila Salaisa M	80	Lulus
14	Nor Anisa	70	Lulus
15	Ramasari	70	Lulus
16	Raudatul Jannah	90	Lulus
17	Salsabela	90	Lulus
18	Siti Naimah	70	Lulus
19	Siti Nor Awalia	90	Lulus
20	Siti Nor Ayni	80	Lulus
21	Siti Azizah Aulia R	70	Lulus
22	Thoifur Busthom	90	Lulus
23	Nor Taufiq Yusuf	80	Lulus
Rata-rata		80	

Sumber : Guru Kelas VI SDN Pugaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada observasi pembelajaran pertama dan observasi pembelajaran kedua pada tanggal 1 maret 2021 di kelas VI SDN Pugaan Kabupaten Tabalong dalam Implementasi media *wall chart* menghasilkan nilai yang mampu memperoleh predikat lulus karena memenuhi kriteria kelulusan minimal disekolah yaitu dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) tersebut ialah 65 (Enam Puluh Lima).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang professional harus berasal lulusan dari Fakultas yang berkaitan dengan keguruan, agar pendidikan yang telah ditempuh dapat diterapkan di sekolah tempat guru mengajar. Meskipun bukan jaminan jika latar belakang pendidikan guru menjamin keberhasilan mengajar di kelas. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.⁵⁴

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 29 ayat 2 yang

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 112.

berisi pendidikan pada SD/MI memiliki kualifikasi akademik pendidikan minmun D-IV atau S1, latar belakang pendidikan tinggi dibidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi.⁵⁵

Berdasarkan hasil data yang didapatkan guru kelas VI yaitu Ibu Nirma S.Pd adalah berlatar belakang sarjana pendidikan, ibu Nirma lulusan S1 Pendidikan Guru SD di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan ULM. Beliau juga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar, dimana sebelum mengajar di SDN Pugaan, Ibu Nirma pernah mengajar di 3 (tiga) sekolah sebelumnya dari tahun 2003 hingga 2015. Pengalaman mengajar ini menjadikan ibu Nirma memiliki banyak keahlian dan menguasai profesi beliau dalam bidang pendidikan. Jam terbang yang banyak juga menjadikan ibu Nirma sebagai guru yang profesional dalam mengelola kelas. Beliau banyak memiliki teman di wilayah dinas pendidikan Kabupaten Tabalong sehingga membuat koneksi informasi sangat mudah diterima oleh ibu Nirma untuk menunjang keahlian ibu dalam sebagai peran pendidik di lingkungan sekolah. Ibu nirma mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya di beberapa sekolah sebelum mengajar di SDN Pugaan, beliau sering menggunakan jurnal dalam menunjang proses pembelajaran dan juga

⁵⁵ Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, *Op.Cit.*, hal. 73.

internet. Agar pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dilaksanakan secara tertib, menarik dan sangat komunikatif.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil data yang diperoleh guru kelas VI memiliki banyak pengalaman dalam mengajar, dimana sebelum mengajar di SDN Pugaan, Ibu Nirma pernah mengajar di 3 (tiga) sekolah sebelumnya dari tahun 2003 hingga 2015. Pengalaman mengajar ini menjadikan ibu Nirma memiliki banyak keahlian dan menguasai profesi beliau dalam bidang pendidikan. Jam terbang yang banyak juga menjadikan ibu Nirma sebagai guru yang profesional dalam mengelola kelas. Beliau banyak memiliki teman di wilayah dinas pendidikan Kabupaten Tabalong sehingga membuat koneksi informasi sangat mudah diterima oleh ibu Nirma untuk menunjang keahlian ibu dalam sebagai peran pendidik di lingkungan sekolah.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa terhadap Implementasi Media *Wall chart* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI Di SDN Pugaan ialah:

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan siswa. Peserta didik semua menjawab selalu berminat dan memperhatikan, Karena ketika pembelajaran guru menjelaskan materi semua murid memerhatikan dan juga guru selalu melibatkan siswa nya dalam menggunakan media pembelajaran, siswa merasa sangat

bersemangat belajar didalam kelas karena ada alat bantu media pembelajaran untuk mampu guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik.

- 1) Minat ialah suatu aspek diri yang dapat menunjang semangat tinggi dalam proses belajar didalam kelas. Minat yang tinggi dalam diri peserta didik akan membuat dirinya menjadi senang mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi untuk belajar secara sungguh-sungguh.

Pada saat observasi siswa berminat untuk selalu meningkatkan rasa ingin tau terhadap materi yang diajarkan oleh gurunya. Terlihat dari proses pembelajaran tingginya partisipasi komunikatif siswa terhadap interaksi guru mereka didalam kelas dalam memberikan materi menggunakan media *wall chart*.

- 2) Perhatian merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Perhatian akan berperan kepada peserta didik. Ketika seorang pendidik atau guru memberikan perhatian yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik juga akan merespond dengan baik perhatian itu. Sehingga dalam pembelajaran anak akan perhatian juga dengan pembelajaran yang sedang mereka ikuti. Perhatian ini sebagai faktor siswa sangat berperan agar proses interaksi seorang guru bisa terlaksanakan. Pada observasi didalam kelas ini, perhatian siswa tergolong tinggi terlihat dari banyaknya pemahaman siswa yang

mampu menerima materi dengan baik. Guru mampu mengontrol keadaan didalam kelas membuktikan adanya perhatian yang tinggi dari peserta didik terhadap materi dan segala proses pembelajaran menggunakan media wallchart.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas.

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar sudah cukup baik. Kekurangan pada keadaan buku paket menjadi salah satu penghambat guru dalam memberikan pembelajaran. Akan tetapi keterampilan seorang guru lah yang utama dalam mengemas isi materi sehingga menjadi materi yang komplit dan memenuhi standar isi materi.

Posisi ruang kelas yang lebih lebar membuat ada sebagian siswa terkadang susah melihat penjelasan guru yang ada di papan tulis. sehingga akan mempengaruhi juga daya serap siswa terhadap pembelajaran. Posisi ruang kelas ini lebar dikarenakan adanya penggabungan antara dua kelas dan juga kelas ini menerapkan *Sosial Distancing* atau pembatasan sosial dalam hal penerapan protokol kesehatan.

Media wallchart yang digunakan dengan bentuk bagan organisai pada pembelajaran sesi ke-1 (satu) dan bentuk bagan bergambar pada pembelajaran sesi ke-2 (dua). Alat dan bahan yang digunakan ialah:

- Gunting
- Pensil Warna
- Busa
- Lem
- Lakban
- Penggaris
- Kertas HVS
- Karton
- Pensi
- Penghapus
- Desain Gambar

Media wallchart ini mudah dibuat oleh guru kelas, karena terdiri dari bahan yang mudah diperoleh dan harga tidak terlalu mahal

d. Faktor waktu

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Maret 2021 implementasi media *Wall Chart* pada pembelajaran tematik tema 9: Menjelajah Angkasa Luar dengan observasi pembelajaran 2 (dua) kali Implementasi media wallchart. Sertiap observasi pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 2 x 35 Menit. Guru menggunakan waktu ini selalu efektif dan tidak membuat peserta didik jenuh. Waktu yang cukup membuat peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Guru mampu menggunakan waktu ini dengan maksimal juga adanya bantuan alarm sekolah tanda mulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran.